

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kandungan Cd di Sungai Tajum, Kabupaten Banyumas pada matriks air berkisar antara 0,009-0,030 mg/L, sedimen berkisar antara 0,320-0,533 mg/kg dan ikan nilem (*O. hasselti*) 0,010-0,029 mg/kg.
2. Tingkat pencemaran logam berat Cd di Sungai Tajum, Kabupaten Banyumas pada air berdasarkan Pi termasuk kedalam kategori *non pollution - mild pollution*. Sedangkan pada sedimen berdasarkan CF termasuk kedalam kategori kontaminasi sedang dan berdasarkan Igeo termasuk kedalam kriteria tidak tercemar hingga sedang.
3. Bioakumulasi terhadap ikan nilem (*O. hasselti*) berdasarkan BAF secara umum termasuk kedalam kategori memiliki kemampuan dan kurang mampu mengakumulasi logam berat, berdasarkan EDI telah melebihi nilai asupan maksimal dan berdasarkan THQ ikan yang dikonsumsi terus menerus dalam jangka waktu yang panjang termasuk kedalam kategori terdapat resiko.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kandungan logam berat Cd di Sungai Tajum, Kabupaten Banyumas perlu adanya monitoring secara berkala untuk mengetahui kandungan logam berat Cd di Sungai Tajum. Karena daerah aliran sungai melewati berbagai macam aktivitas antropogenik seperti, aktivitas mencuci, mandi, kakus, pertanian, pertambangan, dan industri. Hal tersebut dapat menyebabkan meningkatnya Cd pada perairan. Dengan demikian masyarakat sekitar mengetahui batasan untuk pemanfaatan Sungai Tajum beserta sumberdaya yang terdapat didalamnya.

